

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian survei yaitu jenis penelitian yang memiliki tujuan melihat tanggapan dari orang atau kelompok tertentu dalam masyarakat yang dicari melalui kuesioner, wawancara atau observasi dengan sejumlah orang (responden) tertentu. Survei merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan mengandalkan penelitian lapangan terhadap responden atau individu tertentu. Survei dengan memanfaatkan kuesioner digunakan untuk alat pengumpulan data sekaligus data-data kuantitatif diolah menggunakan statistik tertentu.¹

2. Pendekatan Penelitian

Metode kuantitatif yaitu pendekatan penelitian dari beberapa teknik statistik atau metode kuantifikasi (pengukuran) akan menghasilkan temuan baru. Penelitian kuantitatif menitikberatkan adanya fakta yang menunjukkan karakter yang spesifik dari aktivitas manusia yang disebut variabel. Hubungan antara variabel yang diuraikan menggunakan teori objektif merupakan pendekatan kuantitatif.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Subjek yang menunjukkan karakter yang spesifik ditentukan oleh peneliti, selanjutnya disimpulkan merupakan pengertian populasi. Oleh karena itu, populasi bukan semata-mata mencakup manusia, selain itu organisasi, hewan, dan objek semesta lainnya.³ Populasi merupakan keseluruhan unit penelitian atau unit analisis yang ciri-cirinya sedang dipelajari karakteristiknya.⁴

¹ Siti Fadjarajani, Ely Satiyasih Rosali, and Falimu, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=MoI5EAAAQBAJ>.

² I.M.L.M. Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, Anak Hebat Indonesia (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAAQBAJ>.

³ Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=ltq0DwAAQBAJ>.

⁴ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ>.

Masyarakat non-Muslim Blora berjumlah 14.084 jiwa dijadikan populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari unit yang ada dalam populasi yang karakteristiknya benar-benar diselidiki atau dipelajari.⁵ Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran umum tentang populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati. Dalam teknik pengambilan sampel, akan dilakukan sampel dengan menggunakan metode *simple random sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi.⁶ Tujuannya agar peneliti di masyarakat non-muslim mengetahui bagaimana persepsi, reputasi, dan sosial mempengaruhi minat menjadi nasabah lembaga keuangan syariah di Blora.

Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin telah banyak digunakan oleh para peneliti, karena pendekatan rumus Slovin dianggap mudah dan praktis untuk digunakan. Metode pengambilan sampel berdasarkan Slovin dapat dirumuskan:⁷

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Besarnya populasi diketahui 14.084 masyarakat non-Muslim di Blora. Jadi besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{14.084}{1 + 14.084 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{14.084}{141,84}$$

$$n = 99,29$$

digenapkan menjadi 100

Dari hasil perhitungan tersebut sampel yang dihasilkan adalah 99,29 dan dibulatkan menjadi 100 responden, maka

⁵ Djaali.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁷ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ>.

peneliti akan menyebarkan 100 kuesioner. Dari sejumlah sampel tersebut, peneliti akan membagikan kuesioner kepada masyarakat non-Muslim di Blora.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah karakteristik atau nilai dari banyak orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka jenis variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi:⁸

1. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel hasil dan kriteria. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat menjadi nasabah (Y).⁹

2. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut variabel stimulus dan prediktor. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau muncul. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah persepsi (X1), reputasi (X2), dan sosial (X3).¹⁰

D. Variabel Operasional

Peran definisi operasional dalam penelitian mempunyai peranan penting, karena akan memberikan pemahaman kepada pembaca tentang fungsi operasional variabel dan menjadi dasar pengembangan indikator pengukuran.¹¹

⁸ I Made Indra P and Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=e-iDwAAQBAJ>.

⁹ Indra P and Cahyaningrum.

¹⁰ Indra P and Cahyaningrum.

¹¹ Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing? (Panduan Bagi Peneliti Pemula)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=-3KcEAAAQBAJ>.

Tabel 3.1 Variabel Operasional

| Variabel | Definisi | Indikator | Pengukuran |
|---------------------------|---|--|---------------|
| Persepsi (X1) | Cara pandang seseorang terhadap sesuatu yang memberikan jawaban tentang bagaimana dan dengan apa orang bertindak. ¹² | 1. Penerimaan 2. Pemahaman 3. Evaluasi ¹³ | Skala Ordinal |
| Reputasi (X2) | Sebuah merek yang dapat dievaluasi oleh konsumen berdasarkan pendapat dan keyakinan yang akan memperkuat produk yang dihasilkan perusahaan. ¹⁴ | 1. Nama baik 2. Reputasi pesaing 3. Dikenal luas 4. Kemudahan diingat ¹⁵ | Skal Ordinal |
| Sosial (X3) | Kelompok atau individu yang saling mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung melalui kebiasaan sehari-hari, biasanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, peran, dan status sosial. ¹⁶ | 1. Sikap 2. Perilaku 3. Kebiasaan 4. Orang tua 5. Kerabat ¹⁷ | Skala Ordinal |
| Minat menjadi nasabah (Y) | Suatu keinginan terhadap sesuatu yang timbul dari diri sendiri dan tanpa memaksa orang lain untuk mengejar atau mencapainya. ¹⁸ | 1. Keinginan 2. Kesesuaian 3. Transaksi 4. Mutu 5. Rekomendasi ¹⁹ | Skala Ordinal |

¹² Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*.

¹³ Robbin, *Perilaku Organisasi*.

¹⁴ Kotler, *Manajemen Pemasaran*, 2009.

¹⁵ Sutojo, *Membangun Citra Perusahaan*.

¹⁶ Khairani Rizka Zulas, Nilam Sari, and T Syifa Fadrizha Nanda, "Pengaruh Religiusitas Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah Di Kota Banda Aceh," *JHIBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2020): 1–16.

¹⁷ Kurniawan and Subhi, "Pengaruh Persepsi Kegunaan , Persepsi Kemudahan Menggunakan , Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Menggunakan Go Payment."

¹⁸ Sari and Faozy, "Ekonomi Islam Untuk Keberlanjutan Umat Beragama (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Non Muslim Dalam Menyimpan Di BMT Artha Sejahtera Bantul)."

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Teknik angket (kuesioner) adalah cara mengumpulkan data dengan menawarkan atau menyerahkan daftar pernyataan kuesioner untuk responden dengan maksud pernyataan dalam daftar tersebut akan terjawab.²⁰ Dalam hal ini, responden yang dipilih yaitu masyarakat non-Muslim yang ada di Blora. Menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang memberikan jawaban dimana penerima kuesioner tinggal menentukan jawaban yang tersedia, kuesioner berbentuk seperti pilihan ganda.²¹

Kuesioner ini berbentuk pernyataan dan setiap jawaban dari pernyataan akan diberi tingkatan nilai dengan skala ordinal. Skala ordinal merupakan tingkatan untuk mengukur jawaban individu atau kelompok mengenai suatu peristiwa. Beberapa butir pernyataan digunakan untuk mengukur perilaku individu dengan skala ordinal dan setiap responden menjawab pilihan 5 poin pada pernyataan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).²²

Tabel 3.2 Tabel Penelitian

| Kategori | Bobot |
|---------------------|-------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Netral | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

2. Observasi

Dalam pengertian sederhana, observasi melibatkan operasi sistematis pola perilaku orang, objek dan peristiwa dalam suatu

¹⁹ Hartono, *Sistem Informasi Keperilakuan*.

²⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000).

²¹ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.

²² Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=WTOyDwAAQBAJ>.

cara untuk mendapatkan informasi yang menarik. Pengamat tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau berkomunikasi dengan yang diobservasi. Data disimpan berdasarkan kejadian yang telah terjadi atau catatan kejadian yang telah lewat.²³ Pengamatan atau observasi adalah proses terstruktur dengan mencatat sikap sebenarnya dari orang serta peristiwa yang terjalin apa adanya. Dalam melaksanakan observasi, peneliti mencermati suasana penelitian dengan seksama dan mencatat segala sesuatu yang terdapat objek penelitian sehubungan dengan informasi yang diterima dari objek yang diamati. Informasi dari observasi digunakan untuk membagikan arahan dan gambaran sebagai pengembangan tahap penelitian yang berikutnya, dan memberi panduan poin-poin yang berarti dalam melaksanakan wawancara.²⁴ Menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi berfungsi untuk mendapatkan informasi tentang sikap narasumber dan untuk memperoleh informasi tentang masyarakat non-muslim di Blora.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari informasi tentang variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.²⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data masyarakat non-Muslim di Blora.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas mengukur seberapa akurat suatu uji melakukan fungsinya, apakah ukuran yang telah disiapkan benar-benar dapat mengukur apa yang perlu diukur. Tujuan dari uji ini untuk mengukur apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Pada dasarnya, uji validitas mengukur apakah setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam suatu penelitian valid atau tidak. Kriteria uji validitas dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r yang dihitung ini kemudian digunakan sebagai acuan yang

²³ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Jawa Timur: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021), <https://books.google.co.id/books?id=tHNMEAAAQBAJ>.

²⁴ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=qTpcEAAAQBAJ>.

²⁵ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

menunjukkan valid atau tidaknya poin pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian, sehingga dicari dengan cara membandingkan r hitung terhadap nilai r tabelnya. Kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut.²⁶

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel, artinya instrumen penelitian dinyatakan valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel, artinya instrumen penelitian dinyatakan invalid.

b. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Reliabilitas adalah ungkapan yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten ketika pengukuran diulang dua kali atau lebih. Suatu Instrumen dikatakan reliabel bila dapat memberikan data yang bisa dipercaya. Faktor yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas suatu alat ukur selain instrumen adalah pengguna alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang diukur. Reliabilitas menunjukkan kesesuaian kuesioner dengan jawaban responden dalam beberapa pengujian dalam kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama.²⁷ Kriteria Uji Reliabilitas yaitu Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60.²⁸ Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji reliabilitas, sebagai berikut.²⁹

- 1) H_0 diterima jika nilai reliabilitas $>$ nilai 0,60, kesimpulan hasil pengukuran yaitu *reliabel*.
- 2) H_1 diterima jika nilai reliabilitas $<$ nilai 0,60, kesimpulan hasil pengukuran yaitu tidak *reliabel*.

²⁶ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ>.

²⁷ Ovan and Andhika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=mZgMEAAAQBAJ>.

²⁸ Ivan Gumilar, *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen* (Banten: Utamalab, 2010), https://books.google.co.id/books?id=ln8_EO_TevsC.

²⁹ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=PzZZEAAAQBAJ>.

2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dari model regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.³⁰

Seperti yang kita ketahui, bahwa setiap uji statistik yang dilakukan pasti ada dasar pengambilan keputusannya. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dengan VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu, jika nilai VIF $<10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, jika nilai VIF $>10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Kedua dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas tersebut akan menghasilkan kesimpulan yang sama (tidak akan saling bertentangan).³¹

- b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi, yang tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut

³⁰ Zulaika Matondang and Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=SHp2EAAAQBAJ>.

³¹ Timotius Febry and Teofilus, *SPSS : Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Banten: Media Sains Indonesia, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=IEQFEAAAQBAJ>.

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan bukti adanya heteroskedastisitas.³²

Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan heteroskedastisitas adalah metode *scatter plot* dengan menggambarkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik diperoleh ketika tidak memiliki pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar, atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.³³

Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji Park atau uji White.³⁴ Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji park, dilakukan dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat (Lne^2) dengan variabel independen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji park sebagai berikut.³⁵

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka kesimpulan adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah nilai residual (gap antara data asli dan data hasil prediksi) berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Model regresi membutuhkan normalitas pada nilai residual, bukan untuk variabel penelitian. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai uji, seperti uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji *Kolmogorov Smirnov*.³⁶

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah dengan membandingkan

³² Febry and Teofilus.

³³ Husein Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=CSyUDWAAQBAJ>.

³⁴ Febry and Teofilus, *SPSS : Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*.

³⁵ Addin Aditya, Yekti Asmoro Kanthi, and Siti Aminah, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=m7d4EAAAQBAJ>.

³⁶ Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan*.

distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya, uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Namun, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.³⁷

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda sama dengan regresi linier sederhana, bedanya pada regresi linier sederhana terdiri dari satu variabel independen dan variabel dependen, sedangkan pada regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel. Beberapa analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan arah dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menggunakan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu peneliti harus memenuhi asumsi klasik yaitu:

- 1) Data berbentuk interval dan rasio
- 2) Memiliki linieritas
- 3) Residual bersifat normal
- 4) Menghindari heteroskedastisitas

Jika semua asumsi terpenuhi maka analisis regresi linier berganda baru bisa digunakan dengan rumus persamaannya sebagai berikut:³⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

- Y : Minat menjadi nasabah
 X₁ : Persepsi
 X₂ : Reputasi
 X₃ : Sosial
 b_(1,2,3...i) : Koefisien variabel independen

³⁷ Ali Sahab, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=tDe2DwAAQBAJ>.

³⁸ Maizar., Ita Mustika, and Septa Diana Nabella, *Pengantar Statistik 1* (Banten: Media Sains Indonesia, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=kYd-EAAAQBAJ>.

- a : Konstanta
- e : error
- b. Koefisien Determinasi (R^2)
- Koefisien determinasi berfungsi sebagai pengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar, maka kekuatan variabel bebas dalam menerangkan adanya perubahan pada variabel terikat semakin besar. Nilai koefisien determinasi bervariasi dari nol hingga satu. Ketika nilai koefisien determinasi mendekati satu, artinya variabel bebas menyediakan seluruh data yang diperlukan berguna untuk memperkirakan variasi variabel terikat. Sedangkan apabila nilai koefisien determinasi menghasilkan angka kecil artinya kekuatan variabel bebas untuk menerangkan variasi variabel terikat terbatas.³⁹
- c. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)
- Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁴⁰ Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama independen (variabel bebas) terhadap dependen (variabel terikat). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Untuk mencari pengaruh yang signifikan atau tidak secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan *probability* sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).⁴¹
- 1) Apabila nilai sig > ($\alpha = 0,05$), kesimpulannya H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - 2) Apabila nilai sig < ($\alpha = 0,05$), kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- d. Uji Regresi secara Parsial (Uji t)
- Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya

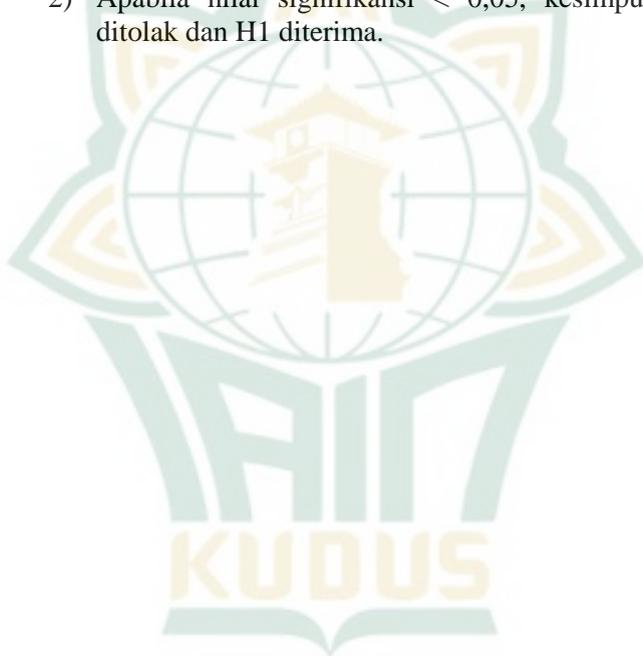
³⁹ Siti Nur Indah Rofiqoh et al., *Model Islamic Corporate Governance Pada Pengelolaan Wakaf Uang Berbasis Wirausaha* (Surabaya: SCOPINDO, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=mWABEAAAQBAJ>.

⁴⁰ Priyono, *Analisis Regresi dan Korelasi Untuk Penelitian Survei (Panduan Praktis Olah Data Dan Interpretasi)* (Jawa Barat: GUEPEDIA, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=aOJKEAAAQBAJ>.

⁴¹ Popon Rabia Adawia et al., *Sebatik*, 24 (Kalimantan Timur: STMIK Widya Cipta Dharma, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=680MEAAAQBAJ>.

dianggap konstan. Pengaruh yang signifikan dapat diperkirakan dengan membandingkan antara nilai T_{tabel} dengan nilai T_{hitung} .⁴² Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen. $T_{hitung} > T_{tabel}$ berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak, $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Uji parsial atau uji t ini juga dapat dilihat pada tingkat signifikansinya.⁴³

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, kesimpulannya H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima.



⁴² Muhammad Yusuf and Nastiti, *Analisis Data Penelitian: Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (Jawa Barat: PT Penerbit IPB Press, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=qrkREAAQBAJ>.

⁴³ Adawia et al., *Sebatik*.